

OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI *EDUKASI PREVENTIF* DI ERA *NEW NORMAL* KEPADA MASYARAKAT DESA SUMBERNONGKO KECAMATAN NGUSIKAN JOMBANG

Fatin Nur Janah¹, Dian Anik Cahyani^{2*}, Syarifatul Maf'ulah³

^{1,2,3}STKIP PGRI Jombang, Jombang, Indonesia

¹ fatin.n.janah@gmail.com, ^{2*} diananik.stkipjb@gmail.com, ³ syarifatul.m@gmail.com

Abstrak

Persebaran informasi di era digital begitu cepat, apalagi informasi terkait pencegahan COVID-19 yang tersebar di lingkup masyarakat akan tetapi tidak semuanya benar. Tujuan *edukasi preventif* melalui media sosial yang nantinya dapat menjadi bentuk *edukasi* kepada masyarakat Desa Sumbernongko, Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang agar selalu mematuhi protokol Kesehatan dalam melakukan aktivitas apapun. Kegiatan dan program-program kerja dilakukan dengan bertemu secara daring dan juga langsung. Salah satu metode pada program kerja daring yaitu menggunakan media sosial sebagai sarana *edukasi*. Program kerja ini dilakukan dengan cara membagikan pamflet soft seputar COVID-19 ke media sosial *Instagram, Facebook, Twitter dan WhatsApp*. Peran media sosial dalam *edukasi* kesehatan masyarakat, untuk sebagian besar memungkinkan individu untuk memperoleh, mempercepat penyebaran informasi terkait COVID-19.

Kata kunci: *Edukasi Preventif, Media sosial*

Abstract

The spread of information in the digital era is so fast, especially information related to the prevention of COVID-19 that is spread throughout the community, but not all of it is true. The aim of preventive education through social media can later become a form of education for the people of Sumbernongko Village, Kecamatan Ngusikan, Jombang Regency to always comply with health protocols in carrying out any activity. Activities and work programs are carried out by meeting online as well as in person. One method in online work programs is using social media as a means of education. This work program is carried out by distributing soft pamphlets about COVID-19 to social media Instagram, Facebook, Twitter and WhatsApp. The role of social media in public health education, to a large extent allows individuals to obtain, accelerates the spread of information related to COVID-19.

Kata kunci : *Preventive Education, Social Media*

PENDAHULUAN

Saat ini semua manusia menghadapi tantangan-tantangan baru karena adanya pandemi COVID-19. Termasuk bagaimana menjalankan kehidupan sehari-hari dengan menerapkan protokol kesehatan. Saat ini masuk dalam era bernama Adaptasi Kebiasaan Baru. Roda ekonomi mulai digerakkan dan di saat yang sama, kita harus lebih waspada agar penyebaran virus dapat ditekan. World Health Organization (WHO) menyatakan, *coronaviruses (cov)*

adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan (WHO, 2020). Pandemi telah menyebabkan gangguan sosial dan ekonomi yang parah di seluruh dunia. Telah menyebabkan penundaan atau pembatalan acara olahraga, politik, pendidikan, agama, budaya dan pariwisata. Intinya semua bidang terkena imbas adanya pandemi COVID-19.

Persebaran informasi di era digital begitu cepat, namun tidak semua informasi sepenuhnya benar, apalagi informasi terkait pencegahan COVID-19 yang tersebar di lingkup masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan yang dilaksanakan adalah pengabdian masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian KKNT bagi mahasiswa adalah agar mahasiswa mampu berperan dalam *mengedukasi* masyarakat terkait pencegahan COVID-19 melalui Media Sosial. Selain itu, penggunaan media sosial dirasa lebih mudah untuk menjangkau masyarakat secara luas.

Media sosial telah menjadi salah satu media untuk *edukasi*, dimulai dari banyaknya informasi dan peluang terjadinya interaksi serta arahan untuk menuju pengembangan informasi ke dalam tautan lain. Hal tersebut menandakan bahwa selain keterkaitannya sebagai media hiburan, media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian, termasuk info dan pertanyaan tentang COVID-19. Penyebaran informasi terkait COVID-19 dengan menggunakan sistem seperti online melalui media sosial telah berinvestasi dalam membangun lingkup mereka sendiri, di mana mereka dapat menjadikan diri mereka agen pendidikan dan agen kesehatan (Stuart R Poyntz dalam Mohammad, 2020). Pengguna dapat secara langsung menginformasikan masyarakat luas tentang hal-hal terkait COVID-19 pada platform media sosial secara interaktif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tri dharma perguruan tinggi (Permana dan Aristoteles, 2017). Tujuan dari kegiatan KKN yaitu agar mahasiswa dapat belajar dari masyarakat dan ambil bagian di dalam seluruh kegiatan di lingkungan masyarakat sekaligus menjadi kesempatan bagi mahasiswa berkontribusi mengabdikan kepada masyarakat, serta berpartisipasi dalam memutus rantai penularan COVID-19. KKN menjadi sebuah wujud keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Anwar, 2011). Dengan demikian, mahasiswa dapat mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapat di kampus. Selain itu, melalui KKN pula, karakter mahasiswa juga dapat dikembangkan.

Penulis yang sekaligus mahasiswa peserta KKN Tematik melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sumbernongko Kecamatan Ngusikan, Jombang. Desa Sumbernongko mempunyai potensi alam yang sebagian besarnya adalah persawahan. Berdasarkan potensi-

potensi hasil observasi, terdapat satu kelemahan yaitu itu masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap berbagai informasi mengenai pencegahan COVID-19 dan rendahnya partisipasi masyarakat untuk mengakses berbagai layanan yang telah disediakan menjadi penghambat laju persebaran informasi. Sangat disayangkan apabila akses internet yang sudah memadai tidak dipergunakan dengan baik. Namun begitu, masyarakat yang ada di Desa Sumbernongko Kecamatan Ngusikan, Jombang tergolong masyarakat yang sudah melek terhadap teknologi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan mayoritas generasi muda di Sumbernongko telah mempunyai *Smartphone*. Hal ini akan sangat bermanfaat apabila diikuti dengan tingginya partisipasi masyarakat untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam penyampaian informasi. Oleh karena itu, kegiatan KKN berinisiatif memberikan *edukasi* secara tidak langsung yaitu melalui media sosial dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sasaran yang akan dituju adalah melibatkan masyarakat sebagai edukator mengenai berbagai informasi seputar Covid-19. Pelibatan pemuda dikarenakan pemuda dianggap lebih paham dalam mengaplikasikan media sosial dan lebih mudah untuk menerima berbagai informasi yang berasal dari internet. Media internet ini yang kemudian menjadi media yang akan memberikan informasi seputar COVID-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang nantinya dapat menjadi bentuk *edukasi* kepada masyarakat agar selalu mematuhi protokol Kesehatan yang ada. Selain itu, kegiatan dilakukan dengan *edukasi* kepada masyarakat melalui pemahaman protokol Kesehatan dalam penanggulangan COVID-19.

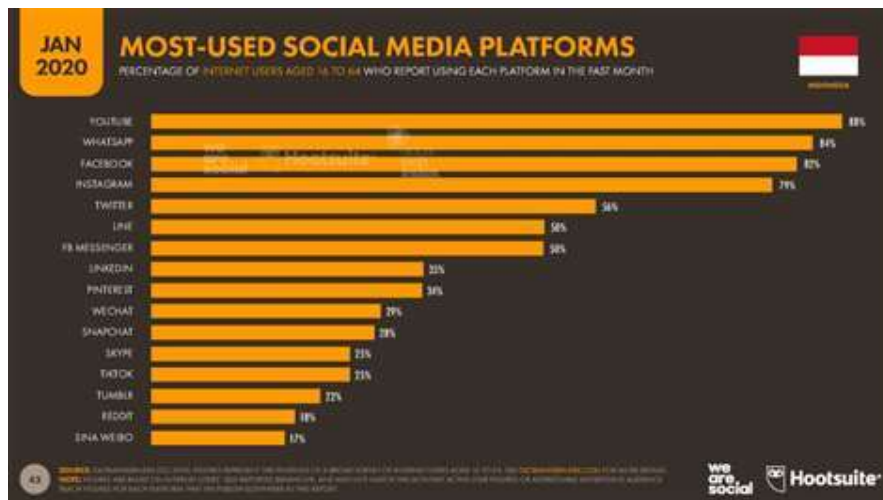
METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada periode bulan Januari – Februari 2021. Kegiatan dan program-program kerja dilakukan dengan bertemu secara daring dan juga langsung. Salah satu metode pada program kerja daring yaitu menggunakan media sosial sebagai sarana *edukasi*. Sedangkan program kerja langsung menggunakan metode tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selain itu kegiatan juga dilakukan secara daring melalui kampanye *edukasi* terkait COVID-19 dengan memanfaatkan sosial media. Batasan penelitian terletak pada cakupan media sosial yang dipilih, yaitu *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* dan *Whatsapp*. Data disajikan secara deskriptif-analitis untuk membahas tentang *edukasi* pencegahan masyarakat terhadap COVID-19 melalui media sosial. Lebih lanjut, penelitian ini turut mengidentifikasi bagaimana

media mempengaruhi masyarakat dan dengan melibatkan komunikasi media massa dalam strategi untuk meningkatkan kesadaran tentang usaha penanganan dan pencegahan COVID-19..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat menggunakan media sosial untuk berbagi pendapat, mencari informasi, dan berbagi cerita tentang pengalaman mereka. Penggunaan akan perangkat teknologi seperti komputer, smartphone atau tablet mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Hal tersebut juga berbanding lurus dengan kebutuhan akan jaringan internet. Banyak hal yang dapat dilakukan, dan media sosial adalah salah satu fitur yang paling sering digunakan oleh pengguna internet saat ini.



Sumber : Hootsuite

Persentase pengguna internet yang menggunakan setiap platform berbasis survei adalah sebagai berikut : Pengguna Youtube di Indonesia sebanyak 88% dari jumlah populasi. Pengguna Whatsapp di Indonesia sebanyak 84% dari jumlah populasi. Pengguna Facebook di Indonesia sebanyak 82% dari jumlah populasi. Pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 79% dari jumlah populasi

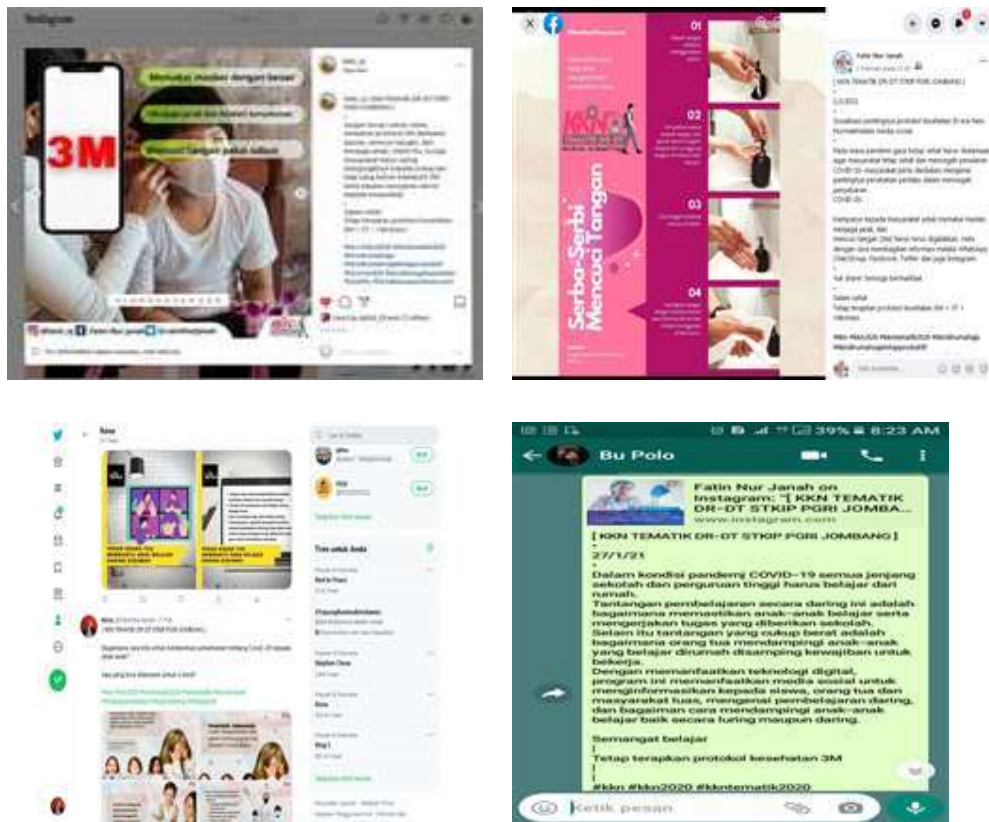
Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa 60% dokter melihat media sosial sebagai jalan untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien. (Muchammad, 2020). Media sosial adalah tempat untuk mendapatkan saran dari rekan-rekan yang mungkin mengalami masalah kesehatan yang sama. Mereka juga mencari saran untuk membuat perubahan gaya hidup dan solusi untuk masalah kesehatan yang mungkin mereka alami.

Misalnya, seseorang yang peduli tentang pencegahan COVID-19 melalui gerakan cuci tangan menggunakan sabun, mereka dapat mencari blog, atau meminta saran dari anggota komunitas media sosial. Mereka berusaha untuk meredakan kekhawatiran tentang COVID dengan mengakses dan atau membuat konten media sosial tentang efektivitas gerakan cuci tangan menggunakan sabun guna membunuh virus COVID-19. Edukasi preventif yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT terkait COVID-19 dilaksanakan melalui media sosial selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program kerja ini dilakukan sebagai upaya untuk membantu warga dan masyarakat pengguna media sosial memahami informasi terkait COVID-19. Beberapa media edukasi yang disebarluaskan melalui media sosial yaitu :



Gambar 1 & 2 : pamflet soft mengenai COVID 19 dan Cara mencuci Tangan.

Perilaku hidup bersih dan sehat sangat dibutuhkan di masa pandemi COVID-19. Kebiasaan berperilaku bersih dan menjaga tubuh tetap sehat dapat menguatkan imunitas tubuh sehingga tubuh tidak mudah terdampak berbagai jenis penyakit (Prasetio,2020). Oleh karena itu program kerja ini dipilih untuk tetap mengingatkan masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan. Program kerja ini dilakukan dengan cara membagikan pamflet soft seputar COVID-19 ke media sosial *Instagram, Facebook, Twitter dan WhatsApp*. Untuk pembagian pamflet soft dilakukan setiap minggu minimal satu kali. Berikut hasil *sharing* melalui media sosial :



Gambar 3,4,5 : Postingan yang di bagikan di media sosial Instagram, Facebook, Twitter dan WhatsApp

Selain informasi mengenai COVID-19ada pula *edukasi* tentang bagaimana peran orang tua membantu anak belajar daring. Dalam kondisi pandemi COVID-19semua jejang sekolah dan pergeruan tinggi harus belajar dari rumah. Tantangan pembelajaran secara daring ini adalah bagaimana memastikan anak-anak belajar serta mengerjakan tugas yang diberikan sekolah. Selain itu tantangan yang cukup berat adalah bagaimana orang tua mendampingi anak-anak yang belajar dirumah disamping kewajiban untuk bekerja. Pada program ini kami menggunakan media sosial untuk menginformasikan kepada masyarakat bagaimana cara mendampingi anak-anak belajar baik secara luring ataupun daring, berikut media untuk *edukasi* kepada masyarakat:



Gambar 6,7,8: beberapa pamflet soft mengenai pembelajaran daring.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Peran media sosial dalam *edukasi* kesehatan masyarakat, untuk sebagian besar memungkinkan individu untuk memperoleh, mempercepat penyebaran informasi terkait COVID-19. Masyarakat sangat berpotensi untuk menularkan virus tersebut ketika melakukan kegiatan rutin setiap hari. Program-program lebih banyak diberikan secara daring atau secara online melalui media sosial dibandingkan terjun langsung bertatap muka kepada masyarakat. Manfaat *edukasi* preventif COVID-19.

Edukasi- edukasi yang diberikan dalam program ini dapat memberi manfaat ataupun minimal memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya budaya hidup sehat, langkah cuci tangan yang tepat serta pentingnya melakukan aktivitas fisik setiap hari. Program *edukasi* baik melalui *media sosial* yang telah dilakukan disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat dan media sosial yang banyak diakses oleh pengguna internet pada umumnya, sehingga manfaat program akan tepat sasaran.

SARAN

Harapannya dengan diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan sikap kepedulian, pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait materi yang sudah kelompok kami sampaikan dalam kegiatan KKN Tematik. harapannya pemuda desa dapat berperan juga sebagai edukator pencegahan COVID-19 melalui media sosial baik media sosial yang berupa video maupun yang berupa media saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Muchammad Bayu Tejo Sampurno (2020). *Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 6 (2020), pp. 529-542. https://www.researchgate.net/profile/Muchammad_Bayu_Tejo_Sampurno/publication/340631248_Budaya_Media_Sosial_Edukasi_Masyarakat_dan_Pandemi_COVID-19/links/5ed7039445851529452a4521/Budaya-Media-Sosial-Edukasi-Masyarakat-dan-Pandemi-COVID-19.pdf . Diakses 24 Februari 2021.
- Permana, D.H., Aristoteles. (2017). Pengembangan Sistem Pelaporan Kegiatan KKN Berbasis Android. *Jurnal Komputasi*, 5 (1) : 8-16, (online), (<https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/komputasi/article/view/1402/1220>).
- Prasetio, Ari Dwi (ED). 2020. Peran Sosial Media Sebagai Kampanye *Edukasi* Masyarakat Terhadap Covid-19. Universitas Negeri Semarang. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwii8M64hoTvAhX68HMBHSqpDaMQFjAAegQIARAD&url=https%3A%2F%2Fkkn.unnes.ac.id%2Fflapknunes%2F32004_3373011005_6_Kelurahan%2520_20200923_133652.pdf&usq=AOvVaw0gOy-VCrg9N4zSEJ5odDjz. Diakses pada 20 Februari 2021.
- World Health Organization, “Coronavirus,” last modified 2020, Diakses pada 25, 2020, https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1